

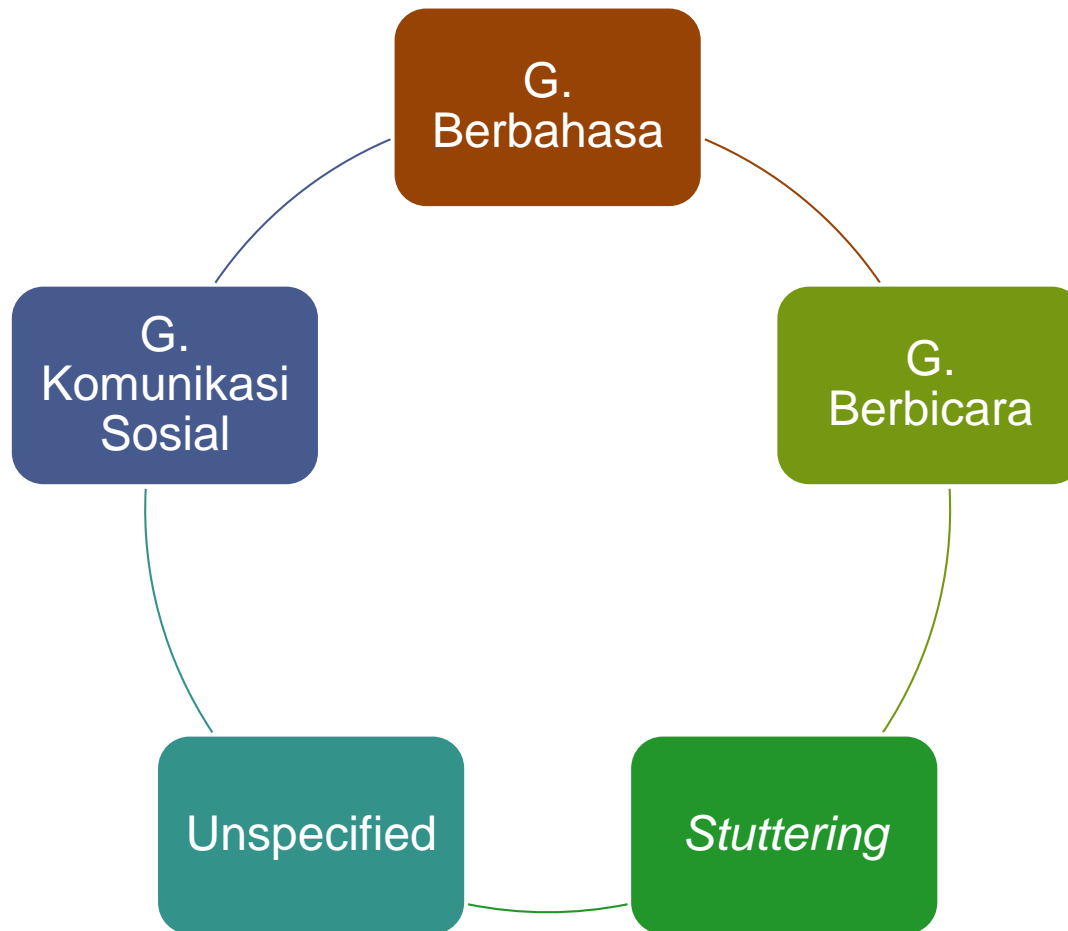
GANGGUAN BERBAHASA

Susi Rutmalem

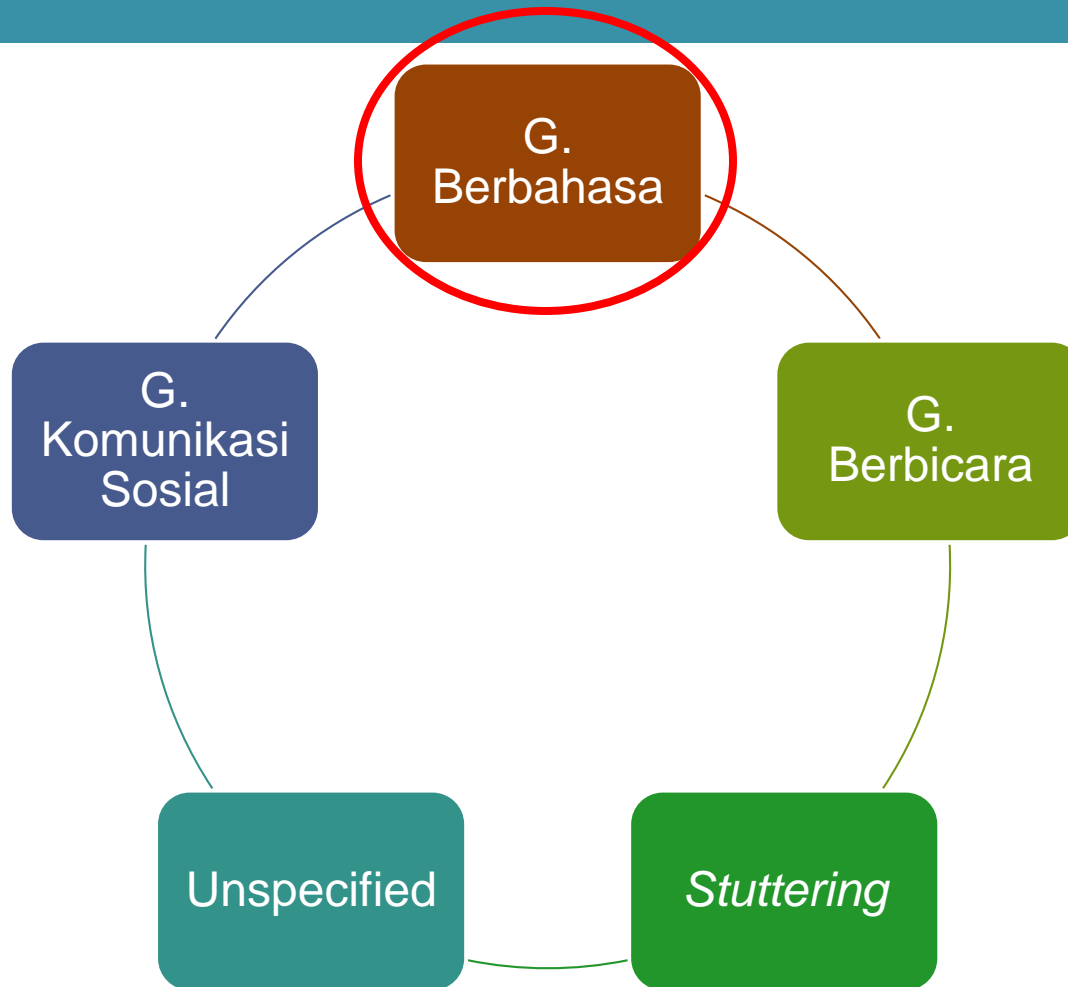
Instalasi Kesehatan Jiwa Anak Remaja

RSJ Prof Dr Soerojo - Magelang

Gangguan Komunikasi



Gangguan Komunikasi



Definisi GB (DSM-5)

- Gangguan penguasaan dan penggunaan bahasa baik yang diucapkan, tertulis, atau bahasa tubuh, yang disebabkan defisit produksi atau komprehensi.
- Gangguan bahasa meliputi:
 - Kurangnya perbendaharaan dan pengertian tentang kata, gangguan dalam pembentukan struktur kalimat, dan gangguan penggunaan kata dan kalimat sehari-hari
- Gangguan **TIDAK** didasari oleh adanya gangguan pendengaran atau gangguan sensorik lainnya, disfungsi motorik, atau kondisi medis atau neurologis lainnya dan tidak lebih baik dijelaskan oleh disabilitas intelektual atau General Development Delay.

Epidemiologi

- Jumlah pasti prevalensi gangguan bicara dan Bahasa (GB) sulit diperoleh, disebabkan:
 - ▣ terminologi yang membingungkan,
 - ▣ perbedaan dalam kriteria diagnostik,
 - ▣ observasi orangtua ?
 - ▣ kekurangan prosedur diagnostik yang valid
- Di AS: 7% anak mengalami GB pada usia 5 tahun
- Prevalensi keterlambatan perkembangan berbahasa di Indonesia belum pernah diteliti secara luas.

Epidemiologi (2)

- Gangguan berbicara dan berbahasa adalah masalah yang sangat umum pada anak usia 3-5 tahun.
- Prevalensi gangguan bicara berupa keterlambatan bahasa dengan kosakata ekspresif kurang dari 50 kata dan atau tidak adanya kombinasi kata, diperkirakan terjadi pada 15% anak usia 24-29 bulan.
- Prevalensi gangguan berbicara dan berbahasa bervariasi antara 1%-32% pada populasi normal, dipengaruhi berbagai faktor seperti usia anak, dan metode yang digunakan untuk menegakkan diagnosis.
- Prevalensi gangguan bicara pada anak prasekolah 3%-15%.

Etiologi

- Etiologi pasti belum diketahui.
- Dipengaruhi oleh multifaktorial:
 - ▣ Biologis
 - ▣ Kognitif
 - ▣ Lingkungan

Faktor Risiko GB

Biologis

- Jenis kelamin laki-laki (rasio laki-laki:perempuan → 2:1)
- Genetik (riwayat gangguan bahasa atau keterlambatan bicara di keluarga)
- Asimetri otak kiri dan volume otak atipikal

Kognitif

- Kesulitan dalam pemrosesan fonologis dan memori
- Defisit dalam sistem memori prosedural

Lingkungan

- Sosioekonomi rendah
- Orangtua dengan tingkat pendidikan rendah

Penggolongan GB

- Gangguan bahasa ekspresif
 - ▣ Gangguan kemampuan untuk memformulasikan ide dan pesan menggunakan kata dan kalimat
- Gangguan bahasa reseptif
 - ▣ Gangguan kemampuan untuk memahami pesan yang disandikan dalam kata-kata dan kalimat
- Gangguan bahasa ekspresif-reseptif (campuran)
 - ▣ Kombinasi defisit dalam memahami dan menghasilkan pesan

Penggolongan GB

- Literasi
 - ▣ Kemampuan memahami penggunaan bahasa tertulis (membaca dan menulis)
- Pragmatik

Tanda Klinis Umum

- Menghilangkan ujung kata
- Menggunakan kata ganti yang salah
- Kosakata yang sangat sedikit
- Ketidakmampuan untuk memahami kata
- Urutan kata yang sangat tidak akurat

- Gejala pada anak yang belum bisa bicara → adanya keterlambatan bicara

Tanda adanya masalah dalam perkembangan bicara

Usia	Kemampuan
Saat lahir dan seterusnya	Tidak memberi respons terhadap suara Tidak ada minat berinteraksi dengan orang lain
4 bulan	Tidak mempunyai keinginan berkomunikasi
6 bulan	Mata tidak melirik dan kepala tidak menoleh pada sumber suara yang datang dari belakang atau samping Tidak respons terhadap panggilan namanya Kehilangan kemampuan mengeluarkan suara
12 bulan	Tidak ada jargon atau kata-kata rutin Tidak mengatakan "ma-ma, pa-pa" Kehilangan kemampuan bicara yang sudah pernah ada
15 bulan-18 bulan	Tidak ada kata-kata Tidak mengerti bila diajak berbicara
18 bulan	Tidak dapat mengucapkan 10 kata
21 bulan	Tidak respons terhadap perintah: duduk, berdiri, kemari
24 bulan	Perbendaharaan kata kurang dari 50 Tidak ada kalimat terdiri dari 2 kata Bicaranya sulit dimengerti orang lain Tidak dapat menunjuk dan menyebutkan bagian tubuh: mulut, hidung, mata dan kuping

Gejala pada anak yang sudah dapat berbicara

- Keterlambatan memproduksi kata-kata, kata pertama baru pada umur 2 tahun
- Jumlah kata-kata sedikit, kurang dari 50 kata pada umur 2 tahun
- Gangguan semua domain bahasa meliputi fonologi, sintaks, semantik dan pragmatik, misalnya:
 - kata tidak lengkap, ketidak teraturan berbicara, struktur kalimat tidak benar, sulit mengulang kalimat, sulit memilih kata untuk berbicara, ada kata yang hilang dalam kalimat, sulit membuat kalimat yang kompleks dan panjang
- Pada SLI reseptif-ekspresif, anak sulit mengerti pembicaraan orang
- IQ non-verbal, kemampuan mandiri, dan kemampuan interaksi sosial baik
- Tidak ditemukan kerusakan otak, gangguan pendengaran, struktur organ bicara, atau deprivasi lingkungan

Aspek sosial emosional

- Di usia awal belum begitu tampak
- Usia 4 tahun mulai tampak → masalah perilaku misalnya menarik diri, agresif, emosional dan gangguan atensi
- Usia 10 tahun → anak merasa inkompeten, kurang diterima dalam pergaulan, kurang rasa percaya diri, dan pemalu
- Dapat menetap hingga dewasa

Deteksi dini

- Keterlambatan bicara dan bahasa dapat dideteksi secara klinis dengan mengacu pada *milestone* perkembangan bicara dan bahasa
- Deteksi secara klinis → mencari faktor predisposisi dan penyakit penyerta
- Instrumen khusus, misalnya:
 - ▣ *The Early Language Milestone Scale (ELMS)*,
 - ▣ *The Clinical Adaptive Test/Clinical Linguistic and Auditory Milestone Scale (CAT/CLAMS)*, atau
 - ▣ *MacArthur-Bates Communicative Developmental Inventory*.
- Instrumen khusus (dalam bahasa Inggris) tidak dapat diterjemahkan ke bahasa Indonesia shg tidak dapat digunakan secara rutin.

Deteksi Dini (2)

- Indikasi mutlak diperlukannya evaluasi lebih lanjut apabila:
 - Tidak menunjukkan *babbling*, *menunjuk*, atau *mimik yang baik* pada umur 12 bulan
 - Tidak ada kata pada umur 16 bulan
 - Tidak ada 2 kata spontan pada umur 2 tahun
 - Hilangnya kemampuan bicara atau kemampuan sosial pada umur berapapun.

Prinsip Terapi

- Untuk meningkatkan perkembangan bahasa yang perlu dipertimbangkan adalah:
 - (1) Pengembangan keterampilan mendengarkan.
 - (2) Pengembangan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan, kondisi fisik tubuh dan lingkungan sekitarnya.
 - (3) Pengembangan ekspresi lisan; percakapan, bercerita, membaca gambar, mengekspresikan ekspresi diri kreatif.
 - (4) Pengembangan kesiapan.
 - (5) Pengembangan keterampilan menulis

Tatalaksana Farmakologi

- Terapi farmakologi diberikan sesuai dengan komorbid yang menyertai (bukan mendasari) gangguan berbahasa. → ADHD, Autisme, dkk
- Belum ada farmakoterapi khusus bagi GB murni.

Tatalaksana Nonfarmakologi

- Terapi Wicara
- Terapi sensori integrasi
- Evaluasi setiap 3-6 bulan setelah terapi
- *Behavioral approach*

Intervensi dini (Lahir – 3 tahun)

- Intervensi bahasa yang *family-centered*
- Dilakukan oleh orangtua/pengasuh, dalam bimbingan terapis, serta diharapkan bisa dilakukan di rumah
- Bahasa responsif digunakan dalam menanggapi perkataan anak
 - Contoh: Anak mengatakan “Anjing menggonggong”, orangtua dapat merespon dengan “Iya, anjing itu menggonggong dengan sangat keras ya!”
- Hal ini dapat meningkatkan perkembangan kosakata anak

Intervensi dini (Lahir – 3 tahun)

Tujuan terapi	
Komunikasi prelinguistik	Meningkatkan perilaku prelinguistik yang mendasari perkembangan bahasa pada anak preverbal. <ul style="list-style-type: none">•Meningkatkan penggunaan gerak tubuh•Meningkatkan penggunaan tatapan mata•Meningkatkan vokalisasi anak
Perkembangan kosakata	Mengembangkan pemahaman anak dan penggunaan beragam jenis kata dan konsep (mis. Nama orang dan objek, kata kerja) → u/ memperkuat pemahaman bahasa dan mengembangkan pembelajaran kata serta kombinasi kata.
Kombinasi kata dan tata bahasa	Mengenalkan tata bahasa yang ada, mengembangkan kombinasi kata dengan meningkatkan kompleksitas dan panjang (termasuk akhiran kata)
Pragmatik	<ul style="list-style-type: none">•Menekankan kemampuan anak untuk mengekspresikan fungsi komunikatif (permintaan, protes, komentar, pertanyaan)•Orang dewasa yang responsif terhadap upaya komunikatif anak (dalam berbagai bentuk) untuk meningkatkan partisipasi anak dalam komunikasi 2 arah

Intervensi dini (Lahir – 3 tahun)

Strategi Intervensi	
Lingkungan kondusif	Lingkungan dimana anak sering terpapar dengan model bahasa yang sesuai dgn usia perkembangannya, dan menggunakan bahasa tsb.
Responsivitas orang dewasa, stimulasi terfokus	<ul style="list-style-type: none">•Orangtua yg responsif dan berfokus pada ketertarikan anak•Dokter mengidentifikasi target bahasa spesifik (kosakata, tata bahasa, fungsi bahasa)•Penggunaan kosakata instruksi eksplisit maupun implisit
Intervensi berbasis skrip	Bermain peran yang melibatkan anak
Membaca buku bersama (interaktif)	Interaksi sosial anak-orang dewasa dapat meningkatkan keberagaman linguistik bagi anak
Recast (perombakan)	Pengasuh/terapis mengulang yang anak katakan

Anak Prasekolah

Tujuan terapi	
Kosakata	<ul style="list-style-type: none">•Kata-kata yang mengekspresikan kognitif (berpikir, mengetahui)•Kata kerja umum•Waktu, tempat, kuantitas
Tata bahasa	<ul style="list-style-type: none">•Prinsip umum tata bahasa•Kata kerja bantu•Bentuk kalimat kompleks (penggunaan klausa relati
Pragmatik	<ul style="list-style-type: none">•Menanyakan pertanyaan yang memicu anak menjawab dengan persepsinya•Penggunaan verbal untuk resolusi konflik•Kelanjutan percakapan sesuai topik
Preliterasi	<ul style="list-style-type: none">•Kesadaran fonologikal•Konsep cetak•Pengetahuan alfabet•Pengetahuan struktur cerita

Anak Prasekolah (2)

Mode belajar/intervensi	
Modelling	Memberikan contoh dari target pembelajaran
Pemahaman	Meminta respon verbal atau nonverbal berdasarkan kata, kalimat, atau arti cerita
Ekstensi	Ikuti ucapan anak dengan konten yang sesuai dalam melanjutkan pembicaraan
Ekspansi dan Recast	Terapis mengulang perkataan anak dalam bentuk kalimat yang lebih kompleks sesuai dengan usia perkembangannya
Imitasi	Anak diminta untuk menirukan sebuah ucapan.

Nonspeaking children

- Paling ekstrim dari rangkaian derajat keparahan gangguan bahasa dan bicara
- Tidak adanya kata yang diucapkan sampai usia 3 tahun
- Nonspeaking children pada GB disebabkan oleh kurangnya pemahaman fungsi komunikasi
- Tatalaksana umum pada keadaan ini adalah sistem komunikasi pertukaran gambar
 - anak diberikan gambar-gambar benda yang diinginkan dan diajari menggunakan gambar-gambar itu untuk meminta benda-benda itu dari guru atau pengasuh

Anak usia sekolah

Metalinguistik

- Metalinguistik → pengetahuan dan pembicaraan secara sadar tentang bahasa itu sendiri
- Contoh: membaca, mengeja
- Membaca dan mengeja mengharuskan seorang anak berpikir secara sadar tentang **komposisi suara kata-kata dan makna kata-kata dan keseluruhan narasi.**

Language Bases of Reading and Writing

- Membaca dan menulis dipahami sangat terkait dengan kemampuan bahasa lisan
- Meningkatkan *phonological awareness*

Prognosis

- Anak dengan gangguan bahasa reseptif → prognosis **lebih buruk** daripada GB ekspresif
 - ▣ Anak dengan GB reseptif **lebih resisten** terhadap terapi, dan sering mengalami kesulitan dalam pemahaman membaca
- Anak-anak usia 2 tahun dengan keterlambatan bahasa ekspresif, 2-5 kali lebih berisiko gangguan bahasa menetap pada akhir prasekolah sampai sekolah dasar dibandingkan anak tanpa keterlambatan bahasa ekspresif

Referensi

- American Psychiatric Association: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fifth Edition. Arlington, VA, American Psychiatric Association, 2013
- Busari JO, Weggelaar NM. How to investigate and manage the child who is slow to speak. *BMJ* 2004;328:272-6.
- Buschmann A, Jooss B, Rupp A. Children with developmental language delay at 24 months of age: results of a diagnostic work-up. *Developmental Medicine & Child Neurology* 2008;50: 223-9.
- Conti-Ramsden G, Durkin K. What Factors Influence Language Impairment? Considering Resilience as well as Risk. *Folia Phoniatr Logop.* 2015;67(6):293-299. doi:10.1159/000444750
- Mcleod S, Harrison LJ. Epidemiology of speech and language impairment in a nationally representative sample of 4- to 5-year-old children. *J speech, language, and hearing research* 2009;52:1213-29.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. 2016. *Speech and language disorders in children: Implications for the Social Security Administration's Supplemental Security Income Program*. Washington, DC: The National Academies Press.
- Puspongoro HD. 2010. "Specific Language Impairment" dalam *A Journey to child neurodevelopment: Application in daily practices*. Jakarta: UKK IDAI Neurologi.
- Puspongoro HD. 2014. "What to do when you find a child with speech and language delay" dalam *What, Why, How in Child Neurology*. Jakarta: UKK IDAI Neurologi.
- Sonawat, R. d. J. M. F. (2007). *Language Development for Preschool Children*. Mumbai: Multi-Tech



Terimakasih